

ABSTRAK

Dengan berkembangnya suatu perusahaan, semakin bertambah kompleks pula masalah yang dihadapi perusahaan. Pimpinan perusahaan membutuhkan suatu alat untuk membantu mengawasi seluruh kegiatan perusahaan. Adapun alat Bantu yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut adalah Audit Operasional. Dengan dilakukannya Audit Operasional, perusahaan berharap dapat menunjang kegiatan operasional bagian yang diaudit agar sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar audit operasional berperan dalam memaksimalkan penagihan piutang. Dalam penulisan skripsi ini, ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan mengenai manfaat Auditor Operasional terhadap pengendalian piutang dan penagihan piutang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang menyimpulkan, menyajikan, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh oleh penulis selama penelitian akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis melihat bahwa Audit Operasional pada PT. Marga Nusantara Jaya sangat berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian piutang dan penagihan piutang. Hal ini dapat dilihat dari peranan Audit Operasional secara umum yaitu dalam hal independensinya, kompetensinya, adanya program audit yang dibuat, laporan audit yang memadai, serta adanya perbaikan dan pembaharuan sistem di dalam perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa Audit Operasional perusahaan telah memadai sehingga berperan dalam menunjang efektifitas pengendalian dan penagihan piutang yaitu sebesar 88,68%. Adapun saran yang penulis sampaikan dalam skripsi ini yaitu mengenai adanya pengawasan terhadap bagian penagih yang dikirim perusahaan, pengungkapan auditor harus selalu diungkapkan dengan jelas dan lengkap, dan adanya pergantian Auditor Internal secara berkala, hal ini dilakukan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata kunci : Audit Operasional, efektifitas pengendalian dan penagihan piutang.

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Kegunaan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Peranan	5
2.2 Audit	5
2.2.1 Pengertian Auditing	6

2.2.2 Jenis-jenis Audit	7
2.2.3 Kualifikasi Auditor	8
2.3 Audit Operasional	9
2.3.1 Tujuan Audit Operasional	10
2.3.2 Tahap-tahap Audit Operasional	11
2.3.3 Jenis-jenis Audit Operasional	13
2.3.4 Manfaat Audit Operasional	13
2.3.5 Keterbatasan Audit Operasional	14
2.3.6 Ruang Lingkup Audit Operasional	15
2.4 Piutang	17
2.4.1 Penagihan Piutang	18
2.4.2 Piutang Tak Tertagih	19
2.4.3 Metode Estimasi Piutang Tak Tertagih	19
2.5 Pengendalian Piutang Usaha	20
2.5.1 Sistem Pengendalian Piutang	23
2.5.2 Prosedur Pengendalian Piutang	27
2.6 Prosedur Penagihan Piutang	28
2.6.1 Proses Dalam Memaksimalkan Penagihan Piutang	30
2.7 Hasil Penelitian Sebelumnya	32
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	35
3.1 Objek Penelitian	35

3.2 Metode Penelitian	35
3.2.1 Metode Pengumpulan Data	36
3.2.2 Jenis Data	37
3.2.3 Penetapan Variabel Penelitian	37
3.2.4 Penetapan Populasi	39
3.2.5 Sampel	40
3.3 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Sejarah Singkat Perusahaan	43
4.1.1 Bidang Usaha	44
4.1.2 Struktur Organisasi	45
4.1.3 Proses Distribusi	50
4.1.4 Sistem dan Prosedur Penjualan	51
4.2 Aktivitas Pengendalian	52
4.3 Kualifikasi Audit Operasional	54
4.3.1 Program Audit Operasional	55
4.3.2 Pelaksanaan Audit Operasional	57
4.4 Pembahasan	59
4.4.1 Peranan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Piutang dalam Memaksimalkan Penagihan Piutang	59
4.5 Analisis Data	61

4.5.1 Analisis Data Kememadainya Peranan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Piutang	61
4.5.2 Analisis Data Pengendalian Piutang Untuk Memaksimalkan Penagihan Piutang	62
4.5.3 Analisis Data Peranan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Piutang untuk Memaksimalkan Penagihan Piutang	63
4.6 Evaluasi Peranan Audit Operasional Terhadap Pengendalian Piutang untuk Memaksimalkan Penagihan Piutang	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Struktur Organisasi PT. Marga Nusantara Jaya	45
Gambar 2 Struktur Organisasi di bawah kepala cabang	46
Gambar 3 Proses Distribusi	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Daftar Ikhtisar Variabel dan Indikatornya	38
Tabel II Tabel Penilaian Metode Champion	42